

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini banyak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan pada sektor ekonomi yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang pelayaran, maka banyak sektor perusahaan-perusahaan dalam bisnisnya yang menggunakan jasa pengangkutan melalui transportasi laut. Dalam bidang transportasi, khususnya bidang transportasi laut perusahaan pelayaran dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa/penumpang. Pada KM. Kumala merupakan kapal berjenis penumpang (*passanger*) yang beroperasi dengan rute semarang-sampit, semarang-kumai. Salah satu pesawat bantu yang menunjang saat kapal melakukan *manouver* adalah *bow thruster* sebagai baling-baling pendorong yang berada haluan kapal.

Manouver kapal (*Manoeuvrability* kapal) adalah kemampuan kapal untuk berbelok dan berputar saat kapal akan sandar atau tolak dari pelabuhan. Kemampuan ini sangat menentukan keselamatan kapal, khususnya saat kapal beroperasi di perairan terbatas atau beroperasi di sekitar pelabuhan. Sehubungan dengan hal tersebut IMO (*International Maritime Organisation*) telah mensyaratkan sejumlah kriteria standar keselamatan kapal. Karena pentingnya pesawat ini maka harus diupayakan selalu siap pakai, sehingga perwira mesin berkewajiban mengetahui cara pengoperasian, memahami cara kerja dari *bow thruster* dan dapat melaksanakan perawatan berkala secara teratur. Agar *Bow Thruster* dapat berfungsi dengan optimal maka diperlukan perawatan yang rutin dan berkelanjutan. Mengingat pentingnya pesawat bantu *Bow Thruster* di atas kapal, maka penulis mengambil topik ini untuk disusun dalam Karya tulis yang berjudul “**PENGOPERASIAN dan PERAWATAN BOW THRUSTER DI KM. KUMALA PT. DHARMA LAUTAN UTAMA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang didapat oleh penulis selama melakukan praktek laut dalam waktu yang terbatas untuk penulis melakukan pengamatan maka perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah :

1. Bagaimana cara pengoperasian dan perbaikan *bow thruster* yang sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi kesalahan pada saat bekerja ?
2. Apa masalah-masalah yang terjadi pada *bow thruster* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan penulisan

Untuk menanggapi permasalahan tersebut di atas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui point-point apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memecahkan masalah mengenai :

1. Diharapkan mampu mengetahui penyebab, solusi terhadap pengoperasian yang tidak optimal karena menurunnya tenaga *bow thruster* dan gangguan sehubungan dengan kendala pengoperasian *bow thruster* pada waktu kapal olah gerak.
2. Dapat mengetahui penanganan *hidrolik pump* dengan cara memberikan pelumasan pada *flexible coupling* secara rutin.

1.3.2. Kegunaan penulisan

Diharapkan penulisan karya tulis ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengoperasian dan perawatan *bow thruster* bagi penulis, dan pembaca secara ilmiah, serta dapat berbagi pengalaman kepada rekan-rekan satu profesi. Mengenai pentingnya perawatan *bow thruster* yang sehubungan dengan kelancaran saat olah gerak kapal. Diharapkan penulisan makalah ini juga dapat bermanfaat sebagai petunjuk kerja yang praktis di lapangan bagi para masinis yang berada di kapal, khususnya dalam pengoperasian *bow thruster* dan memberikan motivasi untuk peningkatan

kinerja dalam program perawatan terencana. Adapun manfaat dan kegunaan karya tuis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan sehingga para pembaca sedikit banyak bisa mengerti dan memahami penyebab tidak optimalnya pada *bow thruster*.
2. Bahan penelitian ini diharapkan mampu dan bermanfaat untuk menambah perbendaharaan ilmu. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca, khususnya taruna Stimart Amni Semarang jurusan Teknika tentang prinsip dan cara kerja *bow thruster*.
3. Sebagai bekal untuk penulis menjadi masinis kapal yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional kapal. Pada saat sebagai Masinis dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada *bow thruster* khususnya perputaran pada baling-baling.
4. Pemahaman perawatan yang sistematis dan terencana akan sangat mendukung kinerja pesawat tetap dalam kondisi yang selalu siap dalam setiap pengoperasiannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada karya tulis ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dan diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan oleh penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan banyaknya gambaran dan pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima (5) BAB pembahasan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

BAB 3 : Gambaran Umum Objek Penelitian

Berisi gambaran umum objek/riset (tempat observasi saat melaksanakan Prala di atas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kapal).

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

4.1 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan karya tulis, metodologi penelitian merupakan factor penting demi keberhasilan demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan cara pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa yang digunakan.

4.2 Pembahasan

Pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari setiap laporan akhir karya tulis. Karena di bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 : Penutup

5.1 Kesimpulan

Bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah literature yang merupakan pedoman penulis dalam menulis karya tulis. Daftar pustaka tersusun di akhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber rujukan.

Lampiran

Berisi lampiran gambar-gambar ataupun foto dalam penyelesaian karya tulis.